

**PERAN PEREMPUAN SULUNG
DALAM BUDAYA PATRIARKAT ADAT LIO-WOLOMUKU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**



**OLEH
NIKOLAUS IRENNIUS MAKU
611 13 030**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA-KUPANG
2017**

**PERAN PEREMPUAN SULUNG
DALAM BUDAYA PATRIARKAT ADAT LIO-WOLOMUKU**

OLEH

NIKOLAUS IRENNIUS MAKU

611 13 030

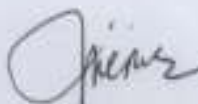
Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I



(Dr. Yohanes Vianey Watu, M. Hum)

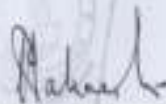
Pembimbing II



MENGETAHUI

Dean Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Rm. Drs. Hirsimus Pakarsoni, Pr. I. Th.

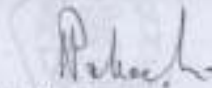
Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada Hari/Tanggal:

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



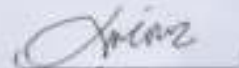
Rm. Drs. Hironimus Pakaeroni, Pr. I., Th.

Dewan Penguji:

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA



2. P. Yohanes D. Jeramu, CMF, S. Fil. L., Th



3. Dr. Yohanes Vianey Watu, M. Hum



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Tuhan, karena atas kebaikan dan bimbingan-Nya, maka tulisan ini dapat diselesaikan. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa selesainya karya ini, semata-mata karena berkat dan rahmat Tuhan.

Ide dasar penulis pada tulisan ini bertolak dari ketertarikan penulis akan pemahaman dan kecintaan penulis akan nilai-nilai yang terkandung di dalam peran perempuan terkhususnya perempuan sulung dalam kebudayaan daerah. Tentang perempuan bukanlah persoalan baru. Persoalan ini sudah dan senantiasa di perdebatkan sepanjang sejarah manusia ketika manusia diperhadapkan kepada berbagai persoalan yang berkaitan dengan perempuan dan eksistensinya. Sudah begitu banyak karya tulis dari pelbagai penelitian dan telaahan telah dibuat baik dari zaman dahulu hingga sekarang, namun tentang perempuan dan segala aspek yang melingkupinya masih merupakan sebuah persoalan.

Berkaca pada kenyataan ini, pertanyaan yang muncul adalah: mengapa tentang perempuan sampai saat ini kita masih terus mencari jawaban tentang diri dan dunianya padahal kita sendiri mengetahui adanya keunikan dan keistimewahan yang dimilikinya? Jawaban sederhana yang dapat diberikan adalah karena bukan jawaban definitif tentang siapa melainkan bagaimana perempuan bisa menemukan dirinya dan bagaimana ia mesti hidup dan bereksistensi.

Berpikir tentang siapa dan bagaimana perempuan, juga menjadi perihal yang menarik bagi masyarakat Lio-Wolomuku secara khusus di dalam ritual adat *pu'u maru* Lio-Wolomuku yang mana telah dikaji secara mendalam dalam bingkai sebuah refleksi filsafat kebudayaan dengan judul: **“Peran Perempuan Sulung Dalam Budaya Patriarkat Adat Lio-Wolomuku”**. Dengan tulisan ini penulis berharap kiranya dapat memberikan suatu sumbangan berarti bagi perjuangan semua pihak yang peduli terhadap eksistensi kaum perempuan di dalam kehidupan bersosialmasyarakat

Penulis juga menyadari bahwa rampungnya tulisan ini berkat dukungan dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada tempat yang pertama penulis mengucapkan puji dan syukur atas berkat dan bimbingan Tuhan Yang Maha Esa (*Du'a Nggae*) dan kepada semua makhluk surgawi dan para guru spritual yang selalu membantu penulis. Penulis juga tidak lupa mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam lembaga pendidikan tinggi ini.
2. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni. Pr. L. Th., selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira, serta para Dosen dan pegawai tata usaha di Fakultas ini, yang dengan caranya masing-masing mendidik dan membesarkan penulis secara moral, religius dan intelektual di Lembaga ini.

3. Bapak Dr. Drs. Watu Yohanes Vianey, M. Hum., selaku pembimbing pertama yang telah dengan setia dan bijaksana membimbing dan mendampingi penulis dari awal penelitian hingga terselesaikannya tulisan ini.
4. P. Yohanes Jeramu, CMF, S.Fil, L.Th selaku pembimbing kedua yang rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu dan membimbing penulis serta dengan sikap kritisnya mendorong penulis untuk lebih tekun dan serius dalam penulisan skripsi ini.
5. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA, sebagai penguji pertama yang berkenan meluangkan waktu di tengah kesibukan untuk membaca, mempertimbangkan, dan akhirnya menguji penulis seobjektif mungkin.
6. Saudara/i, sahabat kenalan (Kakak Gusty Wolo, Fr. Venus Pea, Nano Ceme, Fr. Hendrik Nafio, Ama Lengari, Tensy Maku, Alva Laru, Renny Kota, Nelson Boy, Dius Besi, Yolis Lamma, Gerfas Benga, Benyamin Yakob, Nonna Saba, Siprianus Pedi, Anis Kapi, Luis, Ann Wiku, Dewhy Mantolas, Rinny Pake, Ommy Tunty, Novy Asa, Yolana Woso, Erdis Medho, Mersi Loda) yang dengan caranya tersendiri telah selalu memotifasi penulis.
7. Terima kasih berlimpah pula penulis ucapkan kepada ayah dan ibu tercinta, Bapak Lambertus Maku, dan Mama Maria Irma Mi'i, serta orang tua wali: Saverinus Lusty Budiman, Maria Umiyati Soro, dan Damianus Kaki serta siapa saja yang tidak sempat disebutkan namanya

yang telah membantu memperlancar penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Para informan yang telah menyediakan waktu dan memberikan informasi yang benar tentang materi dan data yang dibutuhkan penulis.

Akhirnya penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk semua pihak yang senantiasa merasa diganggu dan digugat untuk terus berjuang mengangkat harkat dan martabat kaum perempuan serta hak-haknya di negeri tercinta ini. Kritik serta saran konstruktif dari semua pihak diharapkan penulis demi penyempurnaan tulisan ini.

Kupang, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan	7
1.3.1 Tujuan Penulisan	7
1.3.2 Kegunaan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.4.1 Memperoleh Data	8
1.4.1.1 Penelitian Lapangan	8
1.4.1.2 Penelitian Kepustakaan.....	8
1.5 Menganalisis Data	9
1.5.1 Interpretasi.....	9

1.5.2 Refleksi.....	9
1.6 Menyajikan Data.....	9
1.7 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II : GAMBARAN UMUM DESA WOLOMUKU	11
2.1 Letak dan Kondisi Desa Wolomuku.....	11
2.1.1 Sketsa Desa.....	12
2.1.2 Batas Desa	13
2.2 Keadaan Sosial	13
2.3 Keadaan Iklim.....	14
2.4 Keadaan Ekonomi Masyarakat.....	14
2.4.1 Pertanian	14
2.4.2 Perdagangan	15
2.4.3 Kerajinan Tangan	15
2.4.4 Peternakan	16
2.5 Sistem Kekerabatan Dalam Masyarakat Wolomuku.....	17
2.5.1 Kekerabatan Karena Hubungan Darah (<i>A Relation Of Consanguinity</i>)...17	
2.5.2 Kekerabatan Karena Hubungan Perkawinam (<i>A Relation Of Affinity</i>)18	

2.5.3 Kekerabatan Karena Hubungan Keturunan (<i>A Relation Of Affiliation</i>)...	18
2.6 Kesehatan Masyarakat.....	19
2.7 Sistem Kepercayaan	20
BAB III : RITUAL PU’U MARU, POKA KAJU	25
3.1 Proses Ritual Poka Kaju	25
3.1.1 Tahap Joka Taka ‘Asah Kapak’ Dan Dali Topo “Asah Parang”	25
3.1.2 Tahap Le’a Lako ‘Memasuki Hutan’	27
3.1.3 Tahap Poka Kaju ‘Tebang Pohon’	29
3.2 Makna Tuturan Dalam Ritual Poka Kaju Pada Masyarakat Lio	
Wolomuku	31
3.2.1 Makna Permohonan.....	31
3.2.2 Makna Kesantunan	32
3.2.3 Makna Kerendahan Hati.....	32
3.2.4 Makna Kepatuhan.....	33
3.2.5 Makna Kebersamaan	34
3.2.6 Makna Perjuangan	34
3.2.7 Makna Ucapan Terima Kasih.....	35

3.2.8 Makna Religius.....	35
---------------------------	----

BAB IV : PERAN PEREMPUAN SULUNG MENURUT ADAT LIO

-WOLOMUKU	36
------------------------	-----------

4.1 Perempuan Menurut Budaya Lio-Wolomuku	36
---	----

4.2 Definisi Kebudayaan Patriarkat	37
--	----

4.3 Perempuan Sulung Dalam Adat Lio-Wolomuku	42
--	----

4.4 Peran Perempuan Sulung Lio-Wolomuku Dalam Budaya Patriarkat	43
---	----

4.4.1 Dalam Ranah Adat.....	45
-----------------------------	----

4.4.1.1 Perempuan Sulung Sebagai Penjaga Benih	45
--	----

4.4.1.2 Perempuan Sulung Sebagai Simbol Kultural	48
--	----

4.4.1.3 Perempuan Sulung Sebagai Penghubung Dengan Yang Ilahi.....	49
--	----

4.4.1.4 <i>Raju Ola Tau</i>	52
-----------------------------------	----

4.4.1.5 Perempuan Sulung Sebagai Sumber Hidup Suku Lio (<i>Ine Pare</i>)	54
--	----

4.4.2 Dalam Keluarga.....	58
---------------------------	----

4.4.2.1 Perempuan Sulung Sebagai Pengasuh (<i>Ine</i>)	58
--	----

4.4.2.2 Penyedia Atau Penanggung Jawab Belis Kawin (<i>Tanggo Wangga</i>).....	59
--	----

4.5 Peningkatan Pemberdayaan Terhadap Peranan Perempuan Pada Umumnya dan Perempuan Sulung Khususnya Di Wolomuku Melalui Upacara Gereja.....	60
---	----

4.5.1 Peranan Gereja Dalam Meningkatkan Peran Perempuan.....	61
4.5.1.1 Membangun Dialog Dengan Kaum Perempuan.....	63
4.5.2 Mendengarkan Kaum Perempuan	67
4.5.3 Setia Kawan Dengan Kaum Perempuan.....	68
4.5.4 Kesimpulan.....	70
BAB V : PENUTUP.....	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Usul Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR INFORMAN	78
PERTANYAAN WAWANCARA	80
BIOGRAFI SINGKAT PENULIS	82